

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Daarul Falah yang terletak di Kampung. Masigit Desa Carenang kecamatan. Kopo Serang Banten.

Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena lokasi ini merupakan gambaran kondisi obyektif MA Daarul Falah yang sekarang seperti apa dalam sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan agama Islam yang berada di daerah-daerah termasuk sekolah MA Daarul Falah, juga sudah melakukan transformasi sistem pembelajaran menuju sistem pembelajaran yang modern. Salah satu bentuk modernisasi tersebut adalah dengan cara memodifikasi sistem pendidikan dan pembelajaran di MA Daarul Falah. Sistem pembelajaran tradisional yang sudah diseimbangkan dengan sistem pembelajaran modern. Khususnya sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

a. Kondisi obyektif Madrasah Aliyah Daarul Falah, Carenang, Kopo, Serang-Banten

Lembaga Pendidikan MA Daarul Falah ini berada di Negara kesatuan Republik Indonesia, pada salah satu Provinsi yang baru-baru ini meisahkan diri dari Provinsi Jawa Barat yaitu Provinsi Banten, tempatnya di Kampung Masigit, Desa. Carenang Udik, Kecamatan Kopo Serang Banten. Lokasi MA Daarul Falah berada di antara perbatasan Serang-Tangerang yang memiliki jarak lokasi Lembaga Pendidikan MA Daarul Falah ke jantung Kota Serang dan Tangerang \pm 30km. Lembaga Pendidikan MA Daarul Falah menempati tanah wakaf dari K.H. Muhamad Sana (alm) sekaligus salah satu penggagas pendiri dan yang memprakarsai Lembaga Pendidikan MA Daarul Falah peletak batu pertama sekaligus

yang meresmikan berdirinya Lembaga Pendidikan MA Daarul Falah ini dengan luas tanah $\pm 300m$.¹

Secara geografis Lembaga Pendidikan MA Daarul Falah berada di wilayah Serang berbatasan dengan Tangerang. Sebelah barat berbatasan dengan Kampung Muhara, desa. Jayanti, Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang Banten, sebelah selatan berbatasan dengan Kampung Lame Agung, Desa. Carenang, Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang Banten.²

Lembaga pendidikan MA Daarul Falah Serang Banten di dirikan 25 Mei 1986 M oleh K.H. Muhammad Sana (alm) bersama putanya Drs. K.H. Ahmad Khudlori.

Berdirinya Lembaga Pendidikan MA Daarul Falah dilatar belakangi oleh;

1. Sebagai kelanjutan dan pengembangan dari Pendidikan MI Nurul Falah yang dirintis sejak tahun 1948 oleh K.H. Muhammad Sana (alm)
2. Untuk menampung lulusan madrasah tersebut yang tidak dapat meneruskan pendidikan yang lebih tinggi di luar desa carenang,
3. Kebutuhan masyarakat akan pendidikan karena masyarakat carenang dan sekitarnya adalah masyarakat yang nota bene tidak mampu (IDT) sehingga tidak mampu melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi sekalipun itu ada jaraknya ± 10 sampai 15km dan membutuhkan biaya yang cukup mahal. Sehingga dalam hal pendidikan rata-rata hanya menamatkan MI/SD.
4. Pada tahun 1986, sekembalinya putra-putri K.H. Muhammad Sana (alm) dari Pondok Pesantren Daarur Rahman, dibangun sebuah Lembaga Pendidikan Islam Pondok Pesantren yang bernama “Daarul Falah” tepatnya pada tanggal 25 Mei 1986 M, di Kampung

¹. Arsip Lembaga Pendidikan-Madrasah Aliyah Daarul Falah carenang Kopo-Serang Banten

². Arsip LP-MA-DF Carenang, Kopo, Serang Banten.

Masigit, Desa Carenang, Kecamatan Kopo, Kabupaten Serang Banten. Tujuan pendiri pesantren ini adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan, menyebarkan Agama Islam, dan mencetak kader-kader pemimpin umat yang mumpuni. Pada awal pendiriannya sarana yang ada di pesantren ini cukup sederhana yaitu: 1 buah bangunan dengan jumlah ruangan 3, dan asrama tempat santri berupa gubuk bambu yang dibuat oleh santri sendiri di atas lahan seluas + 300 m, dengan jumlah santri 40 orang santri. Namun berkat kesungguhan dan ketekunan perintis dan pendiri Lembaga Pendidikan ini akhirnya dapat berkembang, hal ini dapat dilihat dari kemajuan bidang fisik yaitu terus berkembangnya jumlah bangunan, yang dulu hanya satu bangunan dan asrama yang terbuat dari bambu, hingga memiliki ruangan kelas yang kini berjumlah 12 buah, santri dari 40 orang santri kini mencapai + 350 orang santri, asrama yang terbuat dari bambu kini telah memiliki asrama yang permanen dengan 12 kamar untuk santri, dan dari 4 orang tenaga pengajar kini mencapai 28 orang tenaga pengajar. Hasil wawancara dengan keluarga pendiri MA Daarul Falah.³

a. Visi dan misi MA Daarul Falah

1. VISI

- a. Mengetahui ilmu agama, menghayati dan mengamalkannya
- b. Berkemampuan dibidang bahasa Arab dan Inggris
- c. Apresiatif terhadap sains dan teknologi
- d. Berjiwa sosial

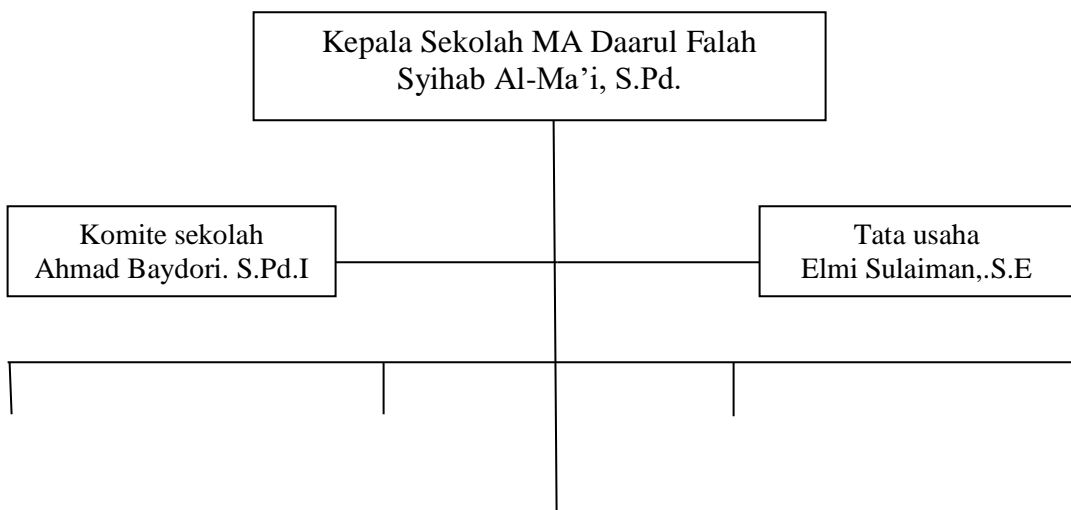
2. MISI

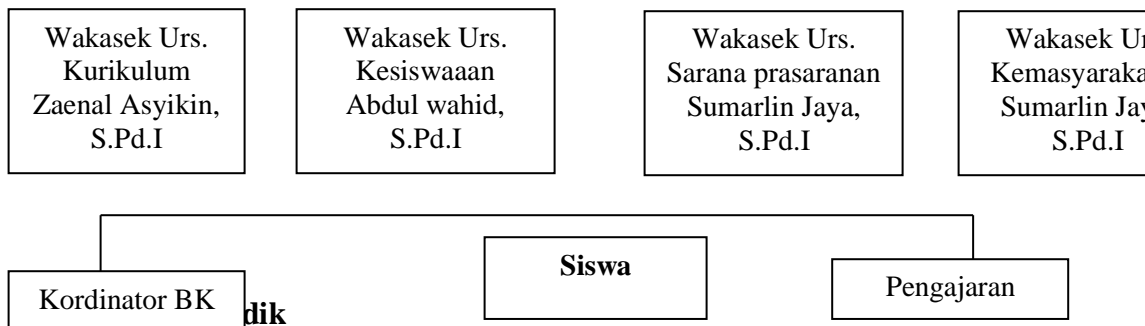
- a. Terpelihara ajaran Islam ala ahli al-sunnah wa al-jama'ah
- b. Terbinanya budaya keselihan individu dan sosial

³. Arsip Lembaga Pendidikan-Madrasah Aliyah Daarul Falah carenang Kopo-Serang Banten

- c. Mengembangkan budaya hidup berprestasi dan produktif di kalangan masyarakat.
- d. Tujuan Madrasah Aliyah Daarul Falah
- e. Mewujudkan sistem kepemimpinan yang kuat.
- f. Mengelola tenaga kependidikan secara efektif berdasarkan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kerja, hubungan kerja, imbal jasa yang memadai.
- g. Penanaman budaya mutu kepada seluruh warga MA Daarul Falah yang didasarkan pada keterampilan skil dan profesionalisme. Menciptakan sistem kebersamaan melalui teamwork yang kompak, cerdas dan dinamis dalam rangka menghasilkan output pendidikan yang tinggi.
- h. Menciptakan sikap kemandirian secara kelembagaan melalui peningkatan sumber daya yang memadai.
- i. Mengembangkan dan meningkatkan adanya partisipasi sikap tanggung jawab dan dedikasi.
- j. Menciptakan dan mengembangkan sistem pengelolaan yang transparan dalam pengambilan keputusan.
- k. Program peningkatan mutu, kualitas prestasi output santri dalam bidang akademik maupun non akademik secara berkelanjutan.

b. Struktur Organisasi MA Daarul Falah Carenang Kopo Serang Banten





Pendidik atau guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan. Kata guru dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa sansakerta, yang berarti orang yang digugu atau orang yang dituruti fatwanya dan perkataannya.⁴ Dialah sebagai pihak yang mendidik yang memberikan ajaran, norma-norma, bermacam-macam pengetahuan dan, pihak yang turut membentuk anak, pihak yang turut membantu menghumanisasikan anak.

Dengan demikian sangatlah besar tugas seorang pendidik maka diperlukan adanya persyaratan-persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik. Persyaratan tersebut diantaranya, persyaratan jasmaniah, persyaratan kepribadian, pengetahuan pendidikan. Persyaratan tersebut sangatlah penting dimiliki oleh seorang pendidik. begitu pula dengan seorang pendidik di MA Daarul Falah harus memiliki persyaratan-persyaratan tersebut. Karena seorang pendidik banyak memberikan pengaruh terhadap peserta didik. Adapun jumlah pendidik dan tenaga kependidikan MA Daarul Falah diantaranya⁵

Tabel 4.1

TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

NO	KETERANGAN	JUMLAH
1	Tenaga kependidikan	6

⁴. Kadar M. Yusuf, Tafsir Tarbawi (*Pesan-Pean Al-Quran Tentang Pendidikan*), (Jakarta:AMZAH,2013)hal.62

⁵. Arsip Lembaga Pendidikan-Madrasah Aliyah Daarul Falah Careng Kopo-Serang Banten

2	Kependidikan	32
---	--------------	----

Tabel 4.2
DAFTAR NAMA PENDIDIK LP-MA DAARUL FALAH
CARENANG, KOPO-SERANG BANTEN⁶

N O	Nama guru	NUPTK	PENDIDK AN TERAKHI R	NAMA MAPEL
1	Ahmad muhaemin, s.pd.i.,m.pd.	3556755657200 002	S2	IPS
2	Ahmad suhendi, s.pd.i	3755754655200 002	S1	AKIDAH AKHLAK
3	Drs. Mubtadi	5641744646200 042	S1	PKn
4	Munajat, s.pd.i	7547746649300 002	S1	QUR'AN HADITS
5	Paridatul hilmiah, s.sos.i.,m.pd.	3437753655300 002	S2	B. INGGRIIS
6	Rika wartika, s.pd.i	8734744647300 002	S1	B. INDONESIA
7	Soleman, s.pd.i	4257753655200 003	S1	MATEMATI KA
8	Suhana, s.pd.i.,m.pd.	4836752654200 002	S2	B. ARAB
9	Ubaidillah, s.ag.,m.pd.	1644757659200 062	S2	IPS
10	Zaenal asyikin, s.pd.i	5653754656200 002	S1	B. INDONESIA
11	Ahmad rifa'i, s.pd.i	6634758660200 002	S1	SKI
12	Nurfadillah, s.pd.i	7637756659300 012	S1	AKIDAH AKHLAK
13	Asnaful bahyumi, s.pd.i	1838759662200 002	S1	B. ARAB
14	Husaeni, s.pd.i	3733733636200 002	S1	SKI
15	Muhfid, s.pd.i	3540736639200 006	S1	PKN

⁶. Arsip Lembaga Pendidikan- Madrasah Aliyah Daarul Falah

16	Nuryadi, s.pd.i	1561741664200 003	S1	IPA
17	Muhdi		S1	MULOK
18	Afipudin, s.sos.i	5841761663120 002	S1	FIQIH
19	Ahmad baedori, s.pd.i	1245767669120 003	S1	IPA
20	Fathur rohman, s.pd.i	0137764666200 043	S1	QUR'AN HADITS
21	Hasbullah, s.pd.i	2552756657200 003	S1	IPA
22	Iim julaeha, s.pd.i	7934762665300 012	S1	SKI
23	Muhaimin, s.pd.i		S1	TIK
24	Mukhlis, s.pd.i		S1	MATEMATI KA
25	Muhajir ilallah, lc		S1	B. INDONESIA
26	Akhirudin		S1	IPA
27	Robiatul adawiyah, s.pd.i	0348766667210 053	S1	PKN
28	Siti awaliatul mutmainah, s.pd.	2061413119100 1	S1	B. INDONESIA
29	Sumarlin jaya, s.pd.i	2639765666200 002	S1	B. INGGRIS
30	Suhdi	2061413119000 1	S1	B. ARAB
31	Ooz fauzi	1539766667120 003	S1	TIK
32	Ahmad murohab	2061413119400 1	MA	SENI BUDAYA
33	Erdi rahayudi	2061413119200 2	MA	PENJASKES
34	Elmi sulaiman hidayat	2061413119400 2	S1	FIQIH
35	Heriansyah		MA	PKN
36	Mustaqiroh	2061413119100 3	S1	QUR'AN HADITS
37	M. Anas yazid fatoni	2061413119400 3	S1	QUR'AN DAN HADITS
38	Nurul azkiah	2061413119200	S1	SKI

		1	
--	--	---	--

d. Data Peserta Didik

Peserta didik adalah sasaran pendidikan, pihak yang dididik, diarahkan dipimpin, dan diberi macam-macam ilmu pengetahuan serta keterampilan. Peserta didik juga bisa dikatakan sebagai pihak yang di humanisasikan. Dan jumlah siswa yang ada di MA Daarul Falah carenang kopo-Serang Banten pada tahun 2018/2019 berjumlah 280 siswa. Jumlah tersebut dikelompokan atas 13 rombongan belajar (rombel) yaitu untuk kelas X terdiri dari 5 rombel pada kelas XI terdiri dari 4 rombel dan kelas XII terdiri dari 4 rombel.⁷

Persebaran jumlah siswa antara kelas/rombel merata dengan jumlah peserta didik setiap rombelnya diupayakan secara bertahap dari setiap tahunnya agar terwujud kondisi kelas yang mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal.

Tabel 4.3
SARANA DAN PRASARANA

NO	FASILITAS PENDIDIKAN	JUMLAH
1	PERPUSTAKAAN	1 RUANG
2	INFOCUS	3 BUAH
3	LAB KOMPUTER	3 RUANG
4	AULA UTAMA	2 RUANG
5	PETA LOKASI	1 BUAH

⁷. Arsip Lembaga Pendidikan-Madrasah Aliyah Daarul Falah

Tabel 4.4
FASILITAS OLAHRAGA

NO	FASILITAS OLAHRAGA	JUMLAH
1	LAPANGAN BOLA FUTSAL	1
2	LAPANGAN BOLA BESAR	1
3	TAKRAW	1
4	BADMINTON	3
5	VOLLY	1
6	MARSING BAND	1
7	MARAWIS & HADROH	1
8	TENIS MEJA	1
9	MEMANAH	1

Tabel 4.5
FASILITAS UMUM

NO	FASILITAS UMUM	JUMLAH
1	MESJID	1
2	KANTIN	1
3	RUANG GURU	2
4	RUANG TATA USAHA	1
5	RUANG BK	1
6	RUANG KELAS	13
7	MCK	12

e. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Februari 2019. Sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Sep 17	Okt 17	Nov 18	Des 11	JAN 09	FEB 06
1	Observasi						
2	Uji Proposal						
3	Penelitian						
4	Pengolahan Data						
5	Sidang Munaqasah						

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian kualitatif atau dengan kata lain penelitian yang bersifat non statistik. Jenis penelitian kualitatif ini mengacu pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari obyek yang dapat diamati. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Daarul Falah relevansinya dengan pembentukan karakter siswa di MA Daarul Falah.

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁸ Berdasarkan masalah yang diteliti, maka peneliti menggunakan penelitian analisis

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Pendekatan Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA,2012),hal.3

deskriptif melalui pendekatan kualitatif karena untuk menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala, dan peristiwa pendidikan yang terjadi dilapangan. Metode penelitian kualitatif ini data yang dikumpulkan lebih banyak kata-kata atau gambar-gambar dari pada angka.

Metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif karena peneliti mengamati kondisi obyektif dari obyek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan obyek yang diteliti.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.⁹

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif searah dengan rumusan masalah serta pertanyaan dari identifikasi masalah penelitian. Hal ini disebabkan tujuan dari penelitian ini akan menjawab pertanyaan yang sebelumnya dikemukakan oleh rumusan masalah serta pertanyaan penelitian dari identifikasi masalah. Tujuan ini juga menentukan bagaimana mengolah atau menganalisis hasil penelitian yaitu dengan membuat analisisnya memakai metode penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang diinginkan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan

⁹Juliansyah, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Cet Ke-5, (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2015),hal.33-35.

data, maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang diinginkan sebagai standarisasi dari data yang telah ditetapkan.¹⁰

a. Metode Observasi

Observasi adalah bentuk pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tanpa mengajukan pertanyaan. Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.¹¹ Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di Pondok MA Daarul Falah, tentang kondisi obyektif pondok MA Daarul Falah, sarana dan prasarana dan data lainnya yang mendukung penelitian.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹²

Metode wawancara ini untuk mengetahui dan memperoleh gambaran umum berkaitan dengan pembelajaran pendidikan Al-Qur'an Hadits di MA Daarul Falah relevansinya dengan pembentukan karakter siswa, yang meliputi, siswa, guru, materi, metode, sarana/ alat, evaluasi dan lingkungan. Dan bentuk sosial yang terbentuk dalam penerapan hasil belajar Al-Qur'an Hadits di MA Daarul Falah.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu, mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹³

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal.308

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal.310

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 317.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 202.

D. Sumber Data

Dari jenis penelitian yang dilakukan bersifat realistik, maka subyek penelitian atau sumber data adalah orang, benda atau hal yang dijadikan sumber penelitian, seperti data- data atau bahan tertulis atau variabel yang berupa buku, jurnal, catatan, artikel, dan lain sebagainya. Dan sumber yang digunakan penulis sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).¹⁴

Sumber data primer ini juga diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan media pengukuran atau alat pengambilan langsung pada subyek sebagai informasi yang dicari seperti subyek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala sekolah MA Daarul Falah sebagai narasumber terkait gambaran umum MA Daarul Falah, dan bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Daarul Falah relevansinya dengan pembentukan karakter siswa.
- 2) Gruru PAI, terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Daarul Falah relevansinya dengan pembentukan karakter siswa MA Daarul Falah.
- 3) Siswa, terkait pembelejaran Al-Qur'an Hadits di MA Daarul Falah relevansinya dengan pembentukan karakter siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti

¹⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYa, 2004),hal.195

yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.¹⁵

Data sekunder peneliti diperoleh dari buku yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Daarul Falah relevansinya dengan pembentukan karakter siswa, dan juga pengambilan referensi dari Tesis, skripsi, jurnal, dan artikel yang berhubungan. Salah satu contohnya adalah dalam penelitian Tesis yang dilakukan Dosen FITK UIN Sunan Ampel, tahun 2002 dengan judul "*pendidikan karakter dalam perspektif Hadits Nabi SAW*".

¹⁵ Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal195.

E. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari hasil wawancara, hasil pengamatan, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.¹⁶ Setelah data dibaca secara cermat, dipelajari dan ditelaah, langkah selanjutnya penulis mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan melakukan abstraksi. Langkah selanjutnya adalah memilah data dan menyusunnya sesuai kategori supaya data itu mempunyai makna.

Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang sudah terkumpul, penulis menggunakan cara analisis deskriptif kualitatif, yakni setelah data-data terkumpul kemudian data tersebut dikelompokkan sesuai kategori masing-masing dan selanjutnya diinterpretasikan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka berfikir teoritik untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban dan permasalahan yang telah dirumuskan.

¹⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta; Kencana, 2010), 245.